

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

**BAHASA INDONESIA
SMP KELAS VII SEMESTER GANJIL**



**ARIS TANTOMAS U.P.,S.Pd.,M.M.
NIP 197006051998021005**

**PEMERINTAH KOTA PROBOLINGGO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 10 KOTA PROBOLINGGO
2021**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMPN 10 Kota Probolinggo
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/I
Tema	: Teks Cerita Fantasi (Imajinasi)
Sub Tema	: Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi
Pembelajaran ke-	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

A. Tujuan

1. Peserta didik dapat menyusun kerangka teks cerita fantasi
2. Peserta didik dapat mengembangkan kerangka teks cerita fantasi menjadi sebuah teks cerita fantasi yang memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.

B. Kegiatan Pembelajaran

1. Guru melakukan apersepsi tentang materi cerita fantasi
2. Peserta didik menyusun kerangka teks cerita fantasi berdasarkan tema yang telah diberikan oleh guru
3. Peserta didik menyusun teks cerita fantasi dari kerangka yang dibuat sebelumnya dengan memperhatikan struktur dan kaidah teks cerita fantasi dengan baik dan benar kemudian dikumpulkan.

C. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap
Penilaian sikap dilakukan pada saat proses pembelajaran, di antaranya sikap tanggung jawab, disiplin, dan kreatif dalam menyelesaikan tugas;
2. Pengetahuan :
 - Mendata informasi dengan menjawab pertanyaan bacaan
 - Mengklasifikasikan struktur dan kaidah kebahasaan teks cerita fantasi
3. Keterampilan :
 - Menyusun kerangka teks cerita fantasi
 - Menulis teks cerita fantasi

Mengetahui
Kepala SMP N 10 Probolinggo

Probolinggo, 9 April 2021
Guru Mata Pelajaran

Aris Tantomas U.P., S.Pd., M.M.
NIP. 197006051998021005

Aris Tantomas U.P., S.Pd.,M.M.
NIP. 197006051998021005

Lampiran 1. Instrumen Penilaian

LKPD 1

Bacalah teks cerita fantasi berikut, lalu jawablah pertanyaan di bawahnya!

LEGENDA DEWI BULAN

Bulan Jelita adalah anak dari sepasang petani miskin yang tinggal di pedesaan. Karena sangat miskin, tidak ada yang peduli dengan keluarganya. Bulan Jelita memiliki penyakit kulit yang aneh di wajahnya sehingga menyebabkan kulitnya menghitam dan kusam. Jika tidak mengenal sebelumnya, orang-orang akan mengira ia adalah monster atau jelmaan hewan yang sangat buruk rupa.

Masyarakat di desa itu sangat takut terhadap Bulan Jelita dan karena selain wajahnya yang seram juga takut tertular penyakit Bulan Jelita. Warga desa selalu mencibir dan mencemooh Bulan Jelita karena wajahnya yang tampak menyeramkan. Untuk menutupi wajahnya, ketika hendak keluar rumah, Bulan Jelita selalu menutup wajahnya agar penduduk desa tidak jijik ketika berpapasan dengannya.

Di suatu malam, Bulan Jelita bermimpi bertemu dengan seorang pangeran tampan dan sangat ramah. Setelah mimpi tersebut, Bulan Jelita selalu memikirkan wajah tampan dan tingkah laku pangeran sehingga Bulan Jelita sangat mengharapkan kehadiran pangeran tersebut di dunia nyata. Keinginannya yang kuat itu membuat Bulan Jelita selalu memimpikan pangeran setiap malamnya.

Suatu hari, Bulan Jelita menceritakan mimpinya kepada sang ibu dan mengungkapkan keinginannya untuk bertemu dengan sang pangeran tampan. Sang ibu yang merasa anaknya tidak pantas untuk bertemu pangeran lantas berujar “Sudahlah Bulan anakku, kau tidak pantas bertemu pangeran. Lupakan saja mimpimu itu. Itu tidak akan menjadi kenyataan dan jangan pernah bercerita kepada tetangga”.

“Ibu sungguh tidak ingin menyakiti perasaanmu anakku, ibu hanya tidak ingin anak gadis ibu satu-satunya kecewa dan menjadi bahan olok-olokan tetangga” lanjut sang ibu sembari mengusap kepala Bulan. Bulan pun sebenarnya menyadari bahwa mimpi tersebut terlalu mustahil dan terlalu tinggi untuk bisa terwujud apalagi melihat raut wajah Bulan Jelita, tentu saja pangeran akan takut melihatnya.

Malam berikutnya, Bulan Jelita termenung dan melamun menghadap langit yang ditaburi bintang berkilau yang mengelilingi bulan sebagai sumber cahaya keemasan yang sangat indah dan mempesona. “Sungguh pemandangan yang sangat cantik, andai saja aku secantik bulan”, gumam Bulan Jelita. Seketika saja Bulan Jelita teringat akan Dewi Bulan, yaitu dewi yang menghuni bulan.

Konon katanya Dewi Bulan adalah dewi yang memiliki paras cantik dan rupawan. Kecantikannya lah yang membuat bulan terus bersinar. Setiap orang tua mengharapkan anak perempuannya memiliki kecantikan dan keanggunan seperti Dewi Bulan. Tidak terkecuali dengan orang tua Bulan Jelita sehingga ketika Bulan Jelita lahir, orang tuanya memberi nama yang sama dengan Dewi Bulan.

Selain cantik, Dewi Bulan merupakan Dewi yang sangat cantik, baik dan penyayang. Dia seringkali turun dan berkunjung ke bumi untuk membantu manusia yang sedang mendapat masalah dan mengalami kesulitan hidup. Bulan Jelita sangat ingin bertemu dengan Dewi Bulan dan meminta agar wajahnya dapat secantik wajah Dewi Bulan atau wajahnya bisa cantik kembali seperti dahulu.

Bulan Jelita kemudian menyadari bahwa Dewi Bulan hanyalah sebuah cerita dongeng yang sering diceritakan orang tua kepada anak perempuannya dan mengharapkan anak perempuannya kan secantik wajah Dewi Bulan kelak. Dengan perasaan bersedih, Bulan Jelita kemudian mengubur harapannya untuk bertemu Dewi Bulan, apalagi memiliki wajah cantik seperti wajah Dewi Bulan.

Sebenarnya, Bulan Jelita adalah gadis desa yang memiliki hati lembut, penyabar, baik hati, dan senang membantu orang lain. akan tetapi, warga desa tidak ingin pekerjaannya dibantu Bulan Jelita karena takut tertular penyakit yang di derita Bulan Jelita. Di suatu sore, Bulan Jelita diminta oleh ibunya untuk menjenguk nenek tua yang merupakan salah satu tetangganya di desa tersebut.

Setelah menjenguk dan mengantar makanan sembari membantu dan merawat nenek tua, tak terasa hari semakin gelap dan sudah larut malam. Ketika hendak pulang, Bulan Jelita sangat kebingungan karena di luar sangat gelap dan tidak ada obor penerangan. Beberapa saat kemudian, ribuan kunang-kunang muncul entah dari mana dan memancarkan cahaya terang yang bersinar di sekitar Bulan Jelita.

Kunang-kunang tersebut seolah menuntun dan menerangi Bulan Jelita untuk pulang. Setelah berjalan cukup jauh, akan tetapi rumah yang dituju tidak kunjung sampai. “Sepertinya ini bukan arah menuju rumahku?” gumam Bulan Jelita. Ribuan kunang-kunang tersebut ternyata menuntun Bulan Jelita masuk ke dalam hutan yang sangat lebat dan gelap gulita.

Bulan Jelita yang tampak panik kemudian mulai mencemaskan keadaan. “Jangan cemas Bulan Jelita, kami tidak akan menyakitimu, kami menuntunmu ke sini karena kami akan membantumu menyembuhkan penyakitmu dan mengembalikan wajahmu seperti sedia kala” ujar salah satu kunang-kunang. Dengan perasaan cemas dan kini bercampur heran, lantas Bulan Jelita bertanya kepada kunang-kunang.

“Siapa kau kalian ini yang akan membuat wajah ku kembali cantik?”. “Kami adalah utusan Dewi Bulan. Kami diminta untuk membawamu kesini karena kau gadis baik hati”. Bulan Jelita kemudian menunggu di tepi danau di tengah hutan dengan perasaan tidak keruan, khawatir, takut, dan heran. Kunang-kunang yang tadinya menjadi penerang Bulan Jelita satu demi satu terbang ke langit dan menghilang.

Keadaan sekitar kembali menjadi gelap gulita sehingga tidak satupun benda dapat dilihat oleh Bulan Jelita. Beberapa saat kemudian secerah cahaya bulan berwarna keemasan turun dari langit. Cahaya bulan terpantul ke permukaan danau. Bayangan bulan pada danau tersebut kemudian perlahan berubah menjadi sosok wanita dengan paras cantik dan anggun mengenakan jubah berwarna emas.

Dengan perasaan cemas dan takut, Bulan Jelita bertanya “ Si.. siapakah engkau wahai wanita cantik?”. “Aku adalah Dewi Bulan yang akan membantumu menyembuhkan penyakit yang menutupi kecantikan wajahmu”, jawab Dewi Bulan. Mendengar jawaban

Dewi Bulan, Bulan Jelita kemudian merasa sangat senang luar biasa karena akhirnya bisa bertemu dan meminta Dewe Bulan membantunya.

“Kau adalah gadis yang baik dan penyabar Bulan Jelita, kau telah mendapatkan dan melewati banyak sekali ujian hidup dan aku mampu melewatinya tanpa putus asa dan tetap bersemangat. Bahkan kau tidak pernah membalas kejahatan orang lain kepadamu. Aku akan membantumu mengembalikan wajah cantikmu sebagai imbalan karena selama ini kau selalu bersabar” terang Dewe Bulan.

Dewe Bulan kemudian memberikan Bulan Jelita air suci yang mampu mengembalikan wajah cantik Bulan Jelita. Bulan Jelita kemudian menerima air di dalam sebuah kendi kecil yang diberikan Dewe Bulan. “Basuhlah wajahmu dengan air ini maka wajahmu akan kembali cantik” perintah Dewe Bulan. Perlahan, tubuh Dewe Bulan kemudian menghilang dalam bayangan pantulan cahaya bulan di atas danau.

Bulan Jelita kemudian segera membasuh wajahnya dan seketika ia tidak sadarkan diri. Setelah sadar, ia mendapati dirinya terbaring di atas ranjang di dalam kamarnya. Betapa terkejutnya Bulan jelita ketika menyaksikan wajahnya di depan termin sampai ia tidak menyadari bahwa yang berada di depan cermin adalah dirinya. Wajahnya cantik, lembut, dan bersinar bagai cahaya bulan.

Sang ibu yang melihat wajah Bulan Jelita lantas terkejut dan tidak percaya bahwa yang berada di hadapannya adalah putrinya. Kini, Bulan Jelita menjadi gadis paling cantik di desanya. Semua orang mengagumi kecantikan Bulan Jelita hingga akhirnya pangeran yang ada dalam mimpi Bulan Jelita mendengar kabar bahwa ada seorang gadis desa yang memiliki wajah jelita dan baik hati.

Pangeran kemudian mendatangi Bulan Jelita karena ingin mengetahui lebih dalam tentang gadis itu. Karena kecantikan dan kebaikan Bulan Jelita, akhirnya pangeran jatuh cinta dan memilih untuk menikahi Bulan Jelita. Pangeran dan Bulan Jelita hidup bahagia bersama dan melahirkan putra putri yang cantik dan tampan. Meski demikian, Bulan Jelita tetap rendah hati dan tidak berbangga diri.

1. Siapa tokoh unik yang terdapat dalam cerita di atas?
2. Bagaimana keadaan tokoh utamanya ketika masih miskin?
3. Bagaimana watak Bulan Jelita?
4. Apa kejadian yang dialami Bulan Jelita dalam mimpinya? Jelaskan!
5. Bagaimana tanggapan sang ibu demi mendengar mimpi Bulan Jelita?
6. Mengapa sang Ibu menyuruh Bulan Jelita untuk melupakan mimpinya?
7. Mengapa kunang-kunang menuntun Bulan Jelita ke hutan?
8. Apa yang dilakukan Dewe Bulan untuk menyembuhkan Bulan Jelita?
9. Mengapa Dewe Bulan Mau membantu Bulan Jelita?
10. Apa keajaiban atau hal fantasi yang terdapat dalam cerita di atas?

Aku termenung di balkon sekolah. Termenung sedih dan berkhayal, bahwa akan punya sahabat. Sahabat setia yang tidak akan meninggalkan diriku sendiri. Tapi, tak ada yang ingin berteman denganku. Bahkan semua orang membenciku. Padahal, aku tak pernah berbuat jahat kepada mereka. Aku juga selalu berusaha yang terbaik agar mereka tak menganggapku aneh.

Caseyla Diandra. Itulah namaku. Orang tuaku memanggil aku Casey. Tapi teman-temanku memanggilku Bad Girl. Panggilan yang sangat menyayat hati. Yah sebenarnya mereka yang kusebut teman tidak menganggapku teman. Mereka lebih mirip dengan musuhku.

Setiap hari, kucoba jalani hari dengan senyuman. Tapi di balik senyuman itu tersimpan beribu luka yang sangat menyakitkan. Dan hari ini aku akan pergi membeli sebuah cermin untuk hiasan di kamar baruku. Dengan segera aku pergi ke Mirror Shop. Di sana terdapat banyak model cermin terbaru. Tetapi, pandanganku hanya tertuju kepada sebuah cermin besar yang dikelilingi ukiran yang sangat indah. Dan setelah kutanya harganya Rp. 895.000. Karena tertarik, aku segera membelinya tanpa pikir panjang. Kata penjaga di sana, cermin itu akan dikirim tepat jam 4 sore.

“Tiiiiin!!! tiiiiin!!!” klakson mobil pengantar cermin itu pun terdengar. Casey segera berlari untuk membukakan pintu rumahnya.

“Silakan masuk Pak. Kamar saya ada di sana,” ujar Casey sembari menunjukkan kamarnya.

Tak lama kemudian cermin itu sudah dipasang. Orang-orang yang mengantar cermin itu, juga sudah pulang. Casey yang sendirian di rumah, asyik meratap cermin itu. “Ah, indah sekali cermin itu.” Pikir Casey. Tapi, karena merasa janggal dengan cermin itu, Casey mulai mendekati cermin itu. “Aaaaaa...” Casey berteriak keras. Ia sangat ketakutan. Itu karena ada bayangan seseorang di cermin itu. Tapi bayangan itu bukan bayangan dirinya. Bayangan itu adalah bayangan gadis seusia Casey dengan wajah riang. “Aaaaaa...” Casey kembali berteriak. Ia berteriak kali ini karena bayangan itu bersuara kecil.

Lalu Casey pun membalas suara itu. “Siapa kau?”

“Hai Casey, jangan takut. Namaku Mirrory. Kau bisa memanggilku Rory. Aku tidak akan menyakitimu. Aku di sini hanya ingin menjadi temanmu,” jelas bayangan itu yang ternyata bernama Rory.

“Oh, mmm... kalau begitu maafkan aku ya Ro...ry,” ucap Casey ragu.

“Tentu,” jawab Rory.

“Oh ya, bagaimana kau bisa ada di cermin itu Rory?” tanya Casey.

“Aku bisa ada di cermin ini karena kejadian 3 tahun lalu. Saat itu aku masih berumur 8 tahun. Waktu itu aku menemukan cermin ini. Dan memencet tombol kecil di belakang cermin. Seketika aku tersedot masuk ke dalam cermin. Lalu cermin ini ditemukan oleh seseorang. Kemudian cermin ini dijual di Mirror Shop,” jelas Rory panjang lebar. Casey yang mendengarkan hanya diam setia mendengarkan.

“Oh... Gitu,” Caseyber-oh ria.

“Rory, kau mau tidak jadi sahabatku?” tanya Casey tiba-tiba.

“Aku sangaaat... mau,” jawab Rory.

“Tapi, aku hanya bisa menjadi sahabat cermin untukmu,” lanjut Rory tak bersemangat.

“Tidak apa-apa kok. Begini saja aku sudah senang,” balas Casey. Lalu mereka asyik mengobrol tanpa peduli apapun.

Kini Casey sudah punya sahabat. Walaupun ia tau bahwa sahabatnya itu ada di cermin. Rory pun setia menjadi sahabat cermin seperti apa yang diinginkan Casey. Casey pun tak perlu lagi punya sahabat lain. Baginya, Rory sudah lebih dari cukup. Dan tak ada yang bisa menggantikan kedudukan Rory di hati Casey. Setiap hari, Casey berharap Rory akan menjadi manusia utuh. Dan tidak lagi menjadi sahabat cermin. Tapi, entahlah, kapan itu semua akan terjadi.

Disadur pada tanggal 13 Juli 2020 :<https://www.dosenpendidikan.co.id/contoh-cerita-fantasi/>

1. Tentukan struktur dari teks cerita fantasi tersebut!
2. Perhatikan ilustrasi berikut!

Sudah satu tahun kalian melaksanakan pembelajaran dari rumah secara jarak jauh. Kejenuhan menghadapi keadaan sehari-hari di rumah semakin terasa. Tentu saja sangat berharap untuk mengikuti pembelajaran di sekolah. Namun kondisi belum memungkinkan, karena virus corona 19 masih menghantui masyarakat. Kalian merasa kesal, ingin rasanya melawan dan mengusirnya agar jauh dari kehidupan manusia. Agar bisa segera belajar bersama teman-teman di sekolah.

- a. Buatlah kerangka teks fantasi berdasarkan ilustrasi tersebut!
- b. Kembangkan kerangka tersebut menjadi sebuah teks cerita fantasi secara utuh!